

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tamban dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan sekolah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas I SMP Negeri 4 Tamban yang terdiri dari 30 siswa, yaitu 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.
- b. SMP Negeri 4 Tamban adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Tamban Kabupaten Batola. SMP ini mempunyai sarana dan prasarana cukup menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas lainnya yang juga cukup menunjang adalah adanya perpustakaan dengan koleksi buku-buku pelajaran dan bahan bacaan lainnya yang cukup.
- c. Berkaitan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada sekolah ini juga cukup menggembirakan. Ini dapat dilihat pada kenaikan kelas setiap tahunnya. Walaupun nilai yang dicapai oleh siswa sebagian masih ada yang kurang memuaskan. Akan tetapi masih berada di atas standar kriteria ketuntasan minimal (SKKM) yang ditetapkan oleh SMP.
- d. Salah satu permasalahan yang sekarang sedang dihadapi oleh sekolah ini adalah kurangnya prestasi siswa terhadap materi pelajaran tertentu.

Khususnya yang berkenaan dengan materi PAI. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas nilai yang didapat oleh siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata hanya sedikit berada di atas SKKM yang telah ditetapkan oleh SMP yaitu 70.

Atas dasar beberapa pertimbangan tersebut diatas, peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas guna mencari solusi terbaru agar dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Solusi yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah penggunaan strategi card sort dalam pembelajaran PAI.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini terbagi dua, yaitu agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan lebih meningkatnya prestasi mereka tentang materi-materi PAI dan guru dapat meningkatkan pembelajaran PAI melalui strategi card sort (sortir kartu) dalam materi PAI.

Pengamatan dalam PTK ini dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi *card sort* dengan materi Hukum bacaan nun mati/tanwin.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru/teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama 2x40 menit pada setiap siklusnya. Baik pada siklus I, siklus II dan siklus III sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

3. Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran atas dasar standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh guru dan siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian

1.1 Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Sebelum siklus pertama dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi belajar model *card sort* dengan kompetensi dasar menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin, membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin, menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dalam bacaan surah-surah Al qur'an dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
- b. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.

- c. Siswa mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.
 - d. Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
 - e. Siswa mampu mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam Al-qur'an dengan baik dan benar.
2. Membuat lembar kerja siswa.
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Membaca doa
3. Presensi siswa
4. Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang hukum bacaan nun mati dan tanwin.
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai

Kegiatan inti (60 menit)

1. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi nama-nama hukum bacaan nun mati dan tanwin (Izhar dan Ikhfa) yaitu

pengertian dan huruf-huruf. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut hanya tercakup dalam satu kategori.

2. Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama.
3. Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
4. Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
5. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
6. Melakukan pengamatan dan observasi.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Tanya jawab materi yang belum jelas
 2. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa
 3. Tes untuk mengetahui daya serap materi
 4. Melakukan pengamatan atau observasi
 5. Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar mengajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I

No	Indikator/Aspek yang di amati	Ya	Tidak
----	-------------------------------	----	-------

I.	Pra pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II.	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Mengondisikan kelas	✓	
8.	Memberi petunjuk cara kerja strategi <i>card sort</i>		✓
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelas	✓	
11.	Membimbing siswa untuk persentasi	✓	
12.	Menguasai kelas		✓
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
19.	Menggunakan media	✓	

20.	Menggunakan metode	✓	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	✓	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25.	Membuat rangkuman dan melibatkan siswa	✓	
III.	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28.	Memberikan penghargaan	✓	
29.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	✓	
30.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,7\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada

beberapa aspek yang belum dilaksanakan, seperti tidak memberi petunjuk cara kerja strategi *card sort*, kurang menguasai kelas, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

1.2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Mendengarkan penjelasan guru	25	5	0
2.	Menjawab pertanyaan guru	10	20	0
3.	Menyebutkan hukum bacaan nun mati dan tanwin	25	5	0
4.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	27	3	0
5.	Sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam Al qur'an	10	15	0
	Jumlah	97	48	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 25 orang
(83,3%)
- b.) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 10 orang
(33,3%)

- c.) Siswa yang aktif dan benar menyebutkan hukum bacaan nun mati dan tanwin sebanyak 25 orang (83,3%)
- d.) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 27 orang (90%)
- e.) Sikap siswa tentang mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam Al qur'an sebanyak 10 orang (33,3%)

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{150} \times 100 = \frac{97}{150} \times 100 = 64,6\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan kurang aktif terutama pada aspek menjawab pertanyaan guru dan sikap siswa tentang mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin. Oleh karena itu, selain melalui strategi card sort guru perlu lebih meningkatkan lagi aktivitas siswa pada saat belajar yaitu dengan terus memberikan motivasi dan bimbingan dalam langkah-langkah penggunaan strategi card sort ini sehingga dengan demikian diharapkan pemahaman siswa tentang materi hukum bacaan nun mati dan tanwin meningkat.

1.3 Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	100	1	100	3,3

2.	80	6	480	16
3.	60	20	1200	40
4.	40	3	120	4
5.	20	-	-	-
Jumlah		30	1900	63,3%
Rata-rata			63,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 hanya diperoleh siswa sebanyak 1 orang (3,3%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 6 orang siswa (16%), nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 20 orang siswa (40%) dan nilai 40 diperoleh siswa sebanyak 3 orang siswa (4%).

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa siklus I ini adalah 63,3. Hal ini berarti hanya sedikit berada diatas standar kriteria ketuntasan minimal (SKKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Agama Islam (PAI) yaitu 70. Oleh karena itu, tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan ke siklus II.

1.4 Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KKM, dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kriteria pembelajaran materi hukum bacaan nun mati dan tanwin (Al qur'an Hadits) dengan menerapkan strategi *card sort* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan

oleh peneliti rata-rata hanya mencapai 86,7%. Menurut observer ini disebabkan oleh 4 hal yaitu penulis tidak memberi petunjuk cara kerja kelompok, kurang menguasai kelas, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan menggunakan strategi *card sort* juga dapat dikatakan kurang aktif dengan persentasi keaktifan rata-rata 64,6%. Hal ini menurut observer disebabkan karena siswa banyak yang tidak aktif pada saat peneliti melakukan Tanya jawab. Begitu juga dengan sikap siswa terhadap pembelajaran hukum bacaan nun mati dan tanwin. Ini juga dibuktikan dengan nilai hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai 63,3.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan menggunakan strategi *card sort* masih perlu ditingkatkan dan dilanjutkan pada siklus II dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Guru harus memberi petunjuk tentang tata cara strategi *card sort*
- b. Guru harus berusaha agar dapat menguasai kelas
- c. Guru juga harus bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
- d. Siswa diberikan motivasi agar mau menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan peneliti

- e. Siswa diberikan pembelajaran tentang materi hukum bacaan nun mati/tanwin.

2.1 Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1.) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort dengan kompetensi dasar: menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin, membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin, menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dalam bacaan surah-surah Al-qur'an dengan benar.

Tujuan pembelajaran:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
- b. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.
- c. Siswa mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.
- d. Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
- e. Siswa mampu mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam Al-qur'an dengan baik dan benar.

- 2.) Membuat lembar kerja siswa

- 3.) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4.) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Memberi salam
2. Membaca doa
3. Presensi siswa
4. Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang hukum bacaan nun mati/tanwin
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai

Kegiatan inti (60 menit)

1. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi nama-nama hukum bacaan nun mati dan tanwin (Izhar dan Ikhfa) yaitu pengertian dan huruf-huruf. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut hanya tercakup dalam satu kategori.
2. Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama.
3. Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.

4. Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
5. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
6. Melakukan pengamatan dan observasi.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Tanya jawab materi yang belum jelas
 2. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa
 3. Tes untuk mengetahui daya serap materi
 4. Melakukan pengamatan atau observasi
 5. Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1.) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar mengajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II

No	Indikator/Aspek yang di amati	Ya	Tidak
I.	Pra pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	

6.	Motivasi	✓	
II.	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Mengondisikan	✓	
8.	Memberi petunjuk cara kerja strategi <i>card sort</i>	✓	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelas	✓	
11.	Membimbing siswa untuk persentasi	✓	
12.	Menguasai kelas		✓
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
19.	Menggunakan media	✓	
20.	Menggunakan metode	✓	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	✓	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	

25.	Membuat rangkuman dan melibatkan siswa	✓	
III.	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28.	Memberikan penghargaan	✓	
29.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	✓	
30.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100 = 90\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Walaupun masih ada 3 aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu tidak menguasai kelas, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

2.2 Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus II

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Mendengarkan penjelasan guru	28	2	0
2.	Menjawab pertanyaan guru	20	10	0
3.	Menyebutkan hukum bacaan nun mati/tanwin	27	3	0
4.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	30	0	0
5.	Sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati/tanwin di dalam Al-qur'an	15	15	0
Jumlah		120	30	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 28 orang (93,3%)
- b.) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 20 orang (66,6%)
- c.) Siswa yang aktif menyebutkan hukum bacaan mim mati sebanyak 27 orang (90%)
- d.) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 30 orang (100%)
- e.) Sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati/tanwin di dalam Al-qur'an dinilai baik sebanyak 15 orang (50%)

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{150} \times 100 = \frac{120}{150} \times 100 = 80\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus I. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort untuk materi hukum bacaan nun mati/tanwin sudah mulai dipahami dengan baik oleh anak. Aspek yang belum optimal hanya menjawab pertanyaan guru dan sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati/tanwin di dalam Al-qur'an.

2.3 Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	100	4	400	13,3
2.	80	14	1120	37,3
3.	60	12	720	24
4.	40	-	-	-
5.	20	-	-	-
Jumlah		30	2240	74,6
Rata-rata			74,6	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 hanya diperoleh siswa sebanyak 4 orang siswa (13,3%), nilai 80

diperoleh siswa sebanyak 14 orang siswa (37,3%), nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 12 orang siswa (24%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa siklus II ini adalah 74,6. Hal ini berarti mulai ada kemajuan dari nilai siswa tersebut. Oleh karena itu, tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan lagi ke siklus III.

2.4 Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus II, dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi hukum bacaan nun mati/tanwin dengan menerapkan strategi card sort dinyatakan efektif untuk diterapkan, tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti meningkat dengan rata-rata 90%. Walaupun demikian menurut observer peneliti masih kurang menguasai kelas, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hukum bacaan nun mati/tanwin dengan menggunakan strategi card sort dapat dikatakan aktif dengan persentase keaktifan rata-rata 80%. Hal ini menurut observer disebabkan karena siswa sudah mulai aktif pada saat peneliti melakukan tanya jawab, begitu juga dengan sikap siswa mencari hukum

bacaan nun mati/tanwin di dalam Al-qur'an. Hal ini dibuktikan juga dengan nilai hasil tes siswa pada siklus II rata-rata nilai 74,6.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi hukum bacaan nun mati/tanwin dengan menggunakan strategi card sort masih perlu ditingkatkan dan dilanjutkan lagi pada siklus III dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Guru harus berusaha agar dapat menguasai kelas
- b. Guru juga harus bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
- c. Guru juga harus berusaha sedapat mungkin mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- d. Siswa diberikan penghargaan agar termotivasi untuk menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan peneliti.
- e. Siswa diberikan penghargaan bagi yang sudah memahami hukum bacaan nun mati/tanwin.

3.1 Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort dengan kompetensi dasar: menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin, membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin, menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dalam bacaan surah-surah Al-qur'an dalam benar.

Tujuan pembelajaran:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
 - b. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.
 - c. Siswa mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin secara berurutan.
 - d. Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan baik dan benar.
 - e. Siswa mampu mencari hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam Al-qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Membuat lembar kerja siswa
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Memberi salam
2. Membaca doa
3. Presensi siswa
4. Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang nun mati/tanwin

5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai

Kegiatan inti (60 menit)

1. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi nama-nama hukum bacaan nun mati dan tanwin (Izhar dan Ikhfa) yaitu pengertian dan huruf-huruf. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut hanya tercakup dalam satu kategori.
2. Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama.
3. Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
4. Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
5. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
6. Melakukan pengamatan dan observasi.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Tanya jawab materi yang belum jelas
 2. Membuat kesimpulan bersama-sama siswa
 3. Tes untuk mengetahui daya serap materi
 4. Melakukan pengamatan atau observasi
 5. Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar mengajar siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus III

No	Indikator/Aspek yang di amati	Ya	Tidak
I.	Pra pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II.	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Mengondisikan kelas	✓	
8.	Memberi petunjuk cara strategi <i>card sort</i>	✓	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelas	✓	
11.	Membimbing siswa untuk persentasi	✓	
12.	Menguasai kelas	✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓

17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
19.	Menggunakan media	✓	
20.	Menggunakan metode	✓	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	✓	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25.	Membuat rangkuman dan melibatkan siswa	✓	
III.	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28.	Memberikan penghargaan	✓	
29.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	✓	
30.	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 = 96,7\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Walaupun masih ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan.

3.2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus III

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Mendengarkan penjelasan guru	29	1	0
2.	Menjawab pertanyaan guru	25	5	0
3.	Menyebutkan hukum bacaan nun mati/tanwin	30	0	0
4.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	30	0	0
5.	Sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati/tanwin dalam Al-qur'an	26	4	0
Jumlah		140	10	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 29 orang (96,6%)

- b.) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 25 orang (83,3%)
- c.) Siswa yang aktif dan benar menyebutkan hukum bacaan nun mati/tanwin sebanyak 30 orang (100%)
- d.) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 30 orang (100%)
- e.) Sikap siswa mencari hukum bacaan nun mati/tanwin sebanyak 25 orang (83,3%)

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{150} \times 100 = \frac{140}{150} \times 100 = 93,3\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* untuk materi hukum bacaan nun mati/tanwin sudah dipahami dengan baik oleh anak. Aspek yang belum optimal hanya menjawab.

3.3 Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 9: Tes hasil belajar siswa pada siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	100	20	2000	66,6
2.	80	7	560	18,7
3.	60	3	180	6
4.	40	-	-	-

5.	20	-	-	-
	Jumlah	30	2740	91,3
	Rata-rata		91,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 hanya diperoleh siswa sebanyak 20 orang siswa (66,6%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (18,7%), nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (6%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa siklus III ini adalah 91,3. Hal ini berarti sudah jauh lebih tinggi berada diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran PAI, yaitu minimal 70.

3.4 Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktifitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus III, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi nun mati/tanwin dengan strategi card sort dinyatakan sangat efektif untuk diterapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti semakin meningkat dengan rata-rata 96,7%. Menurut observer peneliti hanya kurang relevan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi nun mati/tanwin dengan menggunakan strategi card sort dapat dikatakan aktif dengan persentasi keaktifan rata-rata 93,3%. Menurut observer, siswa sudah

berani dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Begitu juga dengan sikap siswa terhadap perintah mencari hukum bacaan nun mati/tanwin. Ini juga dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil tes siswa pada siklus III yaitu nilai rata-rata 91,3.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi nun mati/tanwin dengan menggunakan strategi card sort dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa strategi card sort dalam pembelajaran materi PAI sangat efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi card sort di kelas I SMP Negeri 4 Tamban sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yaitu siklus I rata-rata 86,7%, siklus II rata-rata 90% dan siklus III rata-rata 96,7%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil

observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I rata-rata 64,6%, siklus II rata-rata 80% dan siklus III rata-rata 93,3%.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi card sort untuk meningkatkan pembelajaran siswa tentang materi PAI dikelas I SMP Negeri 4 Tamban dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 63,3. Nilai ini masih kurang dari indikator standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran PAI, yaitu 70. Kemudian nilai rata-rata hasil tes belajar pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu 74,6. Begitu juga nilai rata-rata hasil tes belajar pada siklus III yaitu 91,3. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif pada siklus I, ke siklus II dan ke siklus III.

Efektivitas penggunaan strategi card sort pada materi PAI tersebut dimungkinkan karena pada strategi ini semua siswa diajak turut aktif dalam proses belajar mengajar sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar lebih meningkat karena proses belajar mengajar lebih hidup dan menyenangkan.